

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan undang-undang tersebut maka pendidikan merupakan sebuah usaha dalam mengembangkan manusia baik dari sikap maupun pemikiran menjadi lebih baik lagi. Adapun pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa adalah cita-cita bangsa Indonesia sejak dahulu yang tertuang dalam pembukaan undang-undang dasar 1945. Hal itu diperkuat dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan menerapkan kebijakan yang bermutu dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Pendidikan bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi masa depan agar hidup yang makmur. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas manusianya. Upaya dalam mewujudkan manusia yang berkualitas merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab bidang pendidikan. Oleh sebab itu, pembaharuan pendidikan harus selalu ditingkatkan dan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan harus sesuai dengan standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan yang dimaksud tertuang pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 meliputi standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pengelolaan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan. Standarisasi pendidikan diharapkan madrasah mampu bersaing dalam menyelenggarakan pendidikan, apalagi dalam proses pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, madrasah dapat lebih leluasa dalam melaksanakan manajemen yang mengarah pada peningkatan mutu madrasah.

Menurut Mulyasa (2005:9) strategi kepala madrasah sangat penting dalam menerima tanggung jawab kepemimpinan terhadap perencanaan kurikulum di Madrasah karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap Madrasah.

Peningkatan kualitas pendidikan di madrasah sangat bergantung pada gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah memainkan peran sentral dalam membentuk dan mengarahkan kultur organisasi, serta dalam memberdayakan dan meningkatkan kinerja para guru. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat membawa dampak positif pada seluruh lingkungan madrasah, menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan meningkatkan hasil pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Likert menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu

organisasi. Menurut Feldman dan Arnold (1983), kepemimpinan yang baik mampu memotivasi anggota organisasi untuk bekerja dengan semangat dan mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, tanpa kepemimpinan yang kuat, sulit bagi sebuah organisasi, termasuk madrasah, untuk mencapai kesuksesan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Soetopo (2001) menegaskan bahwa iklim organisasi dalam madrasah dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi yang ada. Kepala madrasah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang baik, serta membangun budaya organisasi yang positif, akan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk seluruh warga madrasah. Dalam hal ini, budaya organisasi yang kuat, yaitu budaya yang mengedepankan nilai-nilai kebersamaan, kerja sama, dan komitmen terhadap pendidikan, akan memperkuat dampak positif dari gaya kepemimpinan tersebut.

Dari hasil-hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh besar terhadap iklim organisasi di madrasah. Menurut Prim Masrokan (2017:5) Kepemimpinan yang efektif, ditambah dengan budaya organisasi yang kuat, dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berkembang, sehingga tujuan-tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala Madrasah. Karena ia merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah

tercapainya tujuan yang telah diterapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik.

Studi tentang manajemen kelembagaan di Madrasah menjadi sangat penting ketika melihat realitas lembaga-lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan islam dihadapkan dengan tantangan-tantangan jaman yang berkembang di masyarakat. Sebagian besar pendidikan islam masih menghadapi problem internal dan dapat merespon perkembangan yang terjadi.

Manajemen Strategi kepala madrasah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan lembaga. Strategi merupakan komponen yang harus ada dalam kegiatan kepemimpinan karena untuk mencapai tujuan lembaga maupun dalam upaya menjaga kualitas dan mutu pendidikan yang ada di lembaga madrasah, oleh karena itu dibutuhkan sebuah strategi yang efektif. Strategi kepala madrasah yang efektif diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dalam mengelola manajemen dilembaganya.

Dengan strategi kepemimpinan yang baik, kepala madrasah dapat mengarahkan lembaganya menuju keberhasilan yang lebih besar. Mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung perkembangan peserta didik, serta membangun budaya organisasi yang kuat dan positif. Semua ini akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan di madrasah.

Paparan di atas menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan madrasah itu sendiri. Contoh nyata dari hal ini terlihat pada Madrasah Aliyah Al Rosyid yang berlokasi di Jl. KH.R. Moch. Rosyid No. 86 RT. 002 RW. 001, Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur, 62171. Madrasah Aliyah ini berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro.

Meskipun lembaga ini telah berdiri cukup lama, madrasah ini terus menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam mencetak generasi muda yang berprestasi. Hal ini dibuktikan dengan berbagai program pendidikan yang terus berkembang dan mengalami kemajuan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Prestasi para siswanya, peningkatan jumlah siswa, serta penambahan dan peningkatan kualitas sarana prasarana menjadi bukti konkret dari kemajuan tersebut. Banyak siswa yang berhasil meraih prestasi di berbagai bidang, dan banyak lulusan yang telah diterima dengan baik di lingkungan masyarakat, bahkan menjadi tokoh masyarakat yang berperan penting dalam kehidupan sosial.

Lebih lanjut, penelitian juga dilakukan terhadap kepala Madrasah Aliyah di lokasi kedua, yaitu Madrasah Aliyah Al Munawwar yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Munawwar, Kunci, Dander, Bojonegoro. Madrasah ini beralamatkan di Jl. Raya Kunci Km. 17 Dander RT. 023 RW. 001, Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten

Bojonegoro Provinsi Jawa Timur 62171. Meskipun baru didirikan pada tahun 2007, madrasah ini telah menunjukkan kemajuan yang pesat dalam waktu yang relatif singkat. Prestasi para siswanya yang terus meningkat, pembangunan gedung ruang kelas yang semakin berkembang, serta peningkatan fasilitas pendidikan lainnya menjadi indikator kemajuan tersebut.

Selain itu, banyak alumni dari kedua lembaga ini yang telah menunjukkan kontribusi besar di masyarakat, seperti menjadi tokoh agama, anggota TNI atau POLRI, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, guru, pedagang, petani, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam manajemen kelembagaan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan dan keberhasilan lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti memutuskan untuk memilih lokasi penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan di dua madrasah, yaitu Madrasah Aliyah Al Rosyid yang berlokasi di Ngumpakdalem, Dander, Bojonegoro, dan Madrasah Aliyah Al Munawwar yang berlokasi di Kunci, Dander, Bojonegoro.

Keputusan ini didasarkan pada pengamatan bahwa kedua madrasah tersebut telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam manajemen kelembagaannya, serta memiliki potensi untuk menjadi studi kasus yang menarik dan informatif. Peneliti ingin mengeksplorasi lebih

lanjut bagaimana kepala madrasah di kedua lembaga ini menerapkan strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mengelola sumber daya, serta membangun budaya organisasi yang kuat.

Adapun manajemen strategi kepala madrasah di Madrasah Aliyah Al Rosyid adalah: 1) Membangun tim kerja yang solid, 2) Meningkatkan kompetensi guru, 3) Melakukan supervisi dan evaluasi secara berkala, 4) Menggunakan teknologi dalam pembelajaran, 5) Membangun hubungan dengan orang tua dan Masyarakat, 6) Meningkatkan disiplin kerja guru, 7) Memberikan motivasi kepada guru, 8) Menjadi teladan dengan memberikan contoh terbaik, 9) Melakukan kerja sama dengan berbagai instansi terkait, 10) Menyusun program perencanaan sarana dan prasarana.

Sedangkan manajemen strategi kepala madrasah di Madrasah Aliyah Al Munawwar adalah: 1) merumuskan Visi dan Misi yang jelas, 2) Pembentukan Tim yang Solid, 3) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) 4) Peningkatan Kualitas Pembelajaran, 5) Penciptaan Lingkungan Belajar yang Kondusif, 6) Evaluasi dan Pengembangan. 7) Meningkatkan Kompetensi Guru, 8) Menjalin hubungan erat dengan wali murid, 9) Bekerja sama dengan instansi terkait, 10) penggunaan teknologi dalam pembelajaran

Kualitas manajemen kelembagaan dari kedua lembaga yang akan diteliti ditinjau dari segi efektifitas, efisiensi, keadilan, transparansi, akuntabilitas, pengembangan berkelanjutan, inovasi dan kemitraan.

Kesamaan strategi yang digunakan di dua lembaga yang akan diteliti

adalah: 1) Membangun tim yang solid, 2) meningkatkan kompetensi guru, 3) membangun hubungan erat dengan orang tua wali murid dan masyarakat, 4) bekerjasama dengan instansi terikat, 5) penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Sesuai dengan konteks penelitian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan studi multisitius yang berfokus pada “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Kelembagaan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan konteks penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis peran kepala madrasah dalam upaya meningkatkan manajemen kelembagaan. Penelitian ini akan menitikberatkan pada tiga aspek utama yang sangat penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan, yaitu sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan lembaga. Maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengembangkan kapabilitas guru dan staf di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dan Madrasah Aliyah Al Munawwar Kunci Dander Bojonegoro?
2. Bagaimana strategi pengelolaan infrastruktur dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dan Madrasah Aliyah Al

Munawwar Kunci Dander Bojonegoro?

3. Bagaimana strategi pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dan Madrasah Aliyah Al Munawwar Kunci Dander Bojonegoro?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Mengembangkan kapabilitas guru dan staf di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dan Madrasah Aliyah Al Munawwar Kunci Dander Bojonegoro
2. Untuk menganalisis strategi pengelolaan infrastruktur dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dan Madrasah Aliyah Al Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.
3. Untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dan Madrasah Aliyah Al Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Kelembagaan (Studi Multisitus di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dan Madrasah Aliyah Al Munawwar Kunci Dander Bojonegoro) ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya literasi ilmiah, terutama dalam bidang strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan, yang mencakup tiga aspek penting: sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan lembaga.

2. Secara Praktis

Temuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sumber masukan, khususnya:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan konstruktif bagi kepala madrasah, sehingga mereka dapat berperan lebih aktif dan efektif dalam upaya meningkatkan manajemen kelembagaan di madrasah. Diharapkan juga dapat memberikan wawasan baru dan panduan praktis yang dapat digunakan oleh kepala madrasah dalam berbagai aspek pengelolaan lembaga pendidikan.

2. Bagi Lembaga Yang Diteliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan yang berharga bagi lembaga yang menjadi subjek penelitian dalam upaya mereka untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan yang berharga bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan kajian lebih mendalam, terutama bagi mereka yang berminat untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan, yang mencakup tiga aspek utama: sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan.

4. Bagi Perpustakaan Universitas Gresik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan di bidang manajemen kelembagaan.

1.5. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk mendefinisikan judul penelitian dengan jelas. Peneliti akan memilih beberapa kata-kata atau istilah yang mungkin memiliki makna atau interpretasi yang berbeda di antara pembaca. Beberapa kata-kata yang dimaksud, yang mungkin memiliki pandangan berbeda di kalangan pembaca, akan didefinisikan secara rinci. Dengan cara ini, penelitian ini dapat memberikan kejelasan dan konsistensi dalam penggunaan istilah, sehingga meminimalkan risiko kesalahpahaman dan membantu pembaca dalam memahami isi dan tujuan penelitian dengan lebih baik. Dan kata-kata yang dimaksud diantaranya adalah:

1.5.1. Penegasan Konseptual

1.5.1.1. Manajemen Strategi Kepala Sekolah

Menurut Sugito (2013:1) manajemen adalah tindakan dalam mendapatkan hasil yang diharapkan melalui usahakelompok yang terdiri dari tindakan mendayagunakan sumberk daya. Kemudian manajemen menurut Hersey dan Blanchard (1998: 88) mengungkapkan bahwa manajemen adalah seuah proses kerjasama antara individu dengan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Selanjutnya manajemen menurut Mondy dan Premeaux (1995: 78) adalah pengawasan dan perlakuan agar seluruh anggota organisasi dapat melaksanakan tugas sesuai dengan aturan, pembagiankkerja, dan tanggungjawab untuk menggapai tujuan bersama.

Menurut KBBI (1989:441) Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa (-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Menurut Wahjosumijo (1999:81) Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.

1.5.1.2. Kualitas Manajemen Kelembagaan

Menurut KBBI (1989:236) Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu; kadar. Menurut Partanto (2002: 435) Manajemen adalah ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Sedangkan kelembagaan adalah badan (organisasi) yang tujuannya melakukan suatu

penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha (Partanto, 2002: 655).

1.5.2. Penegasan Operasional

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat menyimpulkan arah dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan yang mencakup tiga aspek penting, yaitu: peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana, serta pengelolaan keuangan lembaga. Adapun objek penelitian ini dilakukan di dua lokasi, yaitu Madrasah Aliyah Al Rosyid yang berlokasi di Desa Ngumpakdalem Kec. Dander Kab. Bojonegoro dan Madrasah Aliyah Al Munawwar yang berada di Desa Kunci Kec. Dander Kab. Bojonegoro.

1.6. Sistematika Penelitian

Teknik penulisan tesis ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman tesis (Tim Penyusun format proposal Unigres, 2024:20). Secara teknik, penulisan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian utama, pertama, bagian awal tesis yang di dalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. Kedua, bagian inti tesis yang di dalamnya memuat beberapa bab dengan sistematika penulisannya disesuaikan pada karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. Ketiga, bagian akhir tesis meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi

lampiran foto atau dokumen-dokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian dalam tesis ini disusun menjadi enam bab, di mana setiap bab memiliki keterkaitan dan ketergantungan yang sistematis antara satu dengan yang lainnya. Artinya, penyusunan bab dalam tesis ini mengikuti urutan yang logis dan berurutan dari bab pertama hingga bab keenam. Oleh karena itu, sangat penting untuk memulai penulisan tesis ini dari bab pertama, dilanjutkan ke bab kedua, dan seterusnya secara berurutan hingga bab keenam. Pendekatan ini bertujuan agar pembaca dapat memahami isi tesis secara menyeluruh dan utuh. Adapun sistematika pembahasan tesis ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1.6.1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak, dan daftar isi.

1.6.2. Bagian inti

1.6.2.1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

1.6.2.2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini memuat uraian lengkap mengenai tinjauan pustaka yang mencakup buku-buku teks dan literatur yang mengandung teori-teori besar (grand theory) yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Dalam bab ini, diuraikan pula penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan studi yang sedang dilakukan, serta paradigma penelitian yang menjadi kerangka acuan.

1.6.2.3. Bab III Metode Penelitian

Pada Bab ini berisi tentang uraian terkait rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

1.6.2.4. Bab IV Paparan Data, Temuan Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Pada Bab ini menyajikan deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data secara komprehensif. Dalam deskripsi data, disajikan data dari dua situs penelitian, yaitu situs I di Madrasah Aliyah Al Rosyid Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dan situs II di Madrasah Aliyah Al Munawwar Kunci Dander Bojonegoro. Pada Pembahasan Hasil Penelitian menguraikan keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi yang ditemukan selama penelitian. Selain itu, bab ini membahas posisi temuan atau teori yang diidentifikasi dalam konteks teori-teori sebelumnya. Bagian ini juga mencakup interpretasi dan penjelasan dari temuan-

temuan yang diungkap dari lapangan. Temuan penelitian ini dapat berfungsi untuk memperkuat teori-teori yang ada atau bahkan menolak teori-teori tersebut dengan penjelasan rasional yang jelas. Jika temuan penelitian ini merupakan penemuan yang benar-benar baru dan belum ada dalam teori atau temuan sebelumnya, maka temuan tersebut dapat diakui sebagai temuan baru. Bab ini menyoroti pentingnya temuan penelitian dalam memperkaya atau mengkritisi pengetahuan yang sudah ada, serta memberikan kontribusi baru yang signifikan dalam bidang yang diteliti. Dengan demikian, temuan-temuan ini tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian, tetapi juga memberikan wawasan baru yang berharga bagi perkembangan teori dan praktik di bidang terkait.

1.6.2.5. Bab V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan, implikasi, dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual yang ditemukan dalam penelitian. Bagian kesimpulan menyajikan pernyataan singkat yang merupakan intisari dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya. Kesimpulan ini merangkum poin-poin penting dan memberikan gambaran keseluruhan mengenai hasil penelitian yang dicapai. Selanjutnya, bagian implikasi menjelaskan dampak dari temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan aplikasinya di lapangan. Implikasi ini menguraikan bagaimana hasil penelitian dapat mempengaruhi pemahaman

teoretis dan praktik operasional dalam konteks yang diteliti, serta memberikan wawasan baru yang signifikan bagi bidang studi yang relevan. Bagian akhir, yaitu saran, ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti sekolah dan peneliti selanjutnya. Saran-saran ini diberikan agar temuan penelitian dapat dijadikan bahan wacana, renungan, atau bahan kajian bagi penelitian lebih lanjut. Saran tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen kelembagaan di masa depan, serta memberikan panduan bagi peneliti berikutnya dalam melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sejenis.

1.6.2.6. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi tentang daftar rujukan, lampiran, dan biodata penulis.